

**PENGARUH KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH TERHADAP  
PENGEMBANGAN PROFESI PUSTAKAWAN DALAM MENCAPAI  
ANGKA KREDIT DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**WIDYA NINGSIH**

**NIM. 150503082**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Jurusan Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2020 M/ 1440 H**

# SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora (FAH)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

**WIDYA NINGSIH**

**NIM 150503082**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Khatib A. Latief, M.LIS**

**NIP. 196502111997031002**

**Muslina, S.g, S.IP, M.Ag, M.LIS**

**NIP. 197001211998032003**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir  
Penyelesaian Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan**

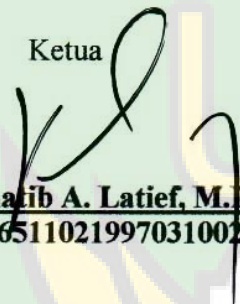
Pada Hari/Tanggal

Senin, 06 Januari 2020 M  
11 Jumadil Awal 1441 H

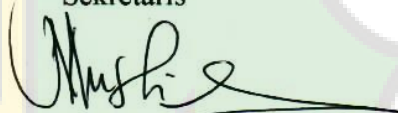
di Darussalam-Banda Aceh

**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

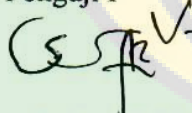
Ketua

  
Drs. Khaib A. Latief, M.LIS  
NIP. 196511021997031002

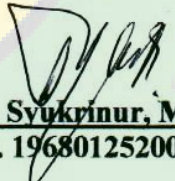
Sekretaris

  
Muslina, S.Ag., S.IP., M.Ag., M.LIS  
NIP. 197001211998032003

Penguji I

  
Suraiya, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197511022003122002

Penguji II

  
Drs. Syukrinur, M.LIS  
NIP. 196801252000031002

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry**  
**Darussalam-Banda Aceh**



  
Dr. Fauzi ismail, M.Si  
NIP. 196805111994021001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Ningsih

NIM : 150503082

Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Terhadap Pengembangan Profesi Pustakawan dalam Mencapai Angka Kredit di UPT, Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri, jika ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undangan yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 6 Januari 2020

Yang menyatakan,



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan memberikan petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini dengan judul “Pengaruh Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Terhadap Pengembangan Profesi Pustakawan dalam Mencapai Angka Kredit di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry”. Juga shalawat beriringan salam penulis ucapkan kepada kekasih Allah SWT baginda besar Muhammad SAW beserta para sahabat dan keluarga beliau yang telah membawa risalah Islam sehingga sampai kepada seluruh umat manusia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih teristimewa untuk Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Tani Barus dan Ibunda Nurhayani, kepada Abang saya yaitu Abang Amir Salih, Abang Haris, Abang Dedi Iskandar, Abang Rafli dan keluarga besar yang telah membantu memberikan do'a dan dukungan secara material dan moril sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.

Terimakasih juga yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS selaku pembimbing pertama, Ibu Muslina, S.Ag., S.IP., M.Ag., M.LIS selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan waktu, ilmu,

bimbingan dan saran-saran selama penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Serta tidak lupa pula ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd selaku penguji satu dan Bapak Drs. Syukrinur, M.LIS selaku penguji dua yang telah senantiasa menyempatkan waktu untuk menguji skripsi penulis serta memberikan kritikan yang membangun untuk perbaikan skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Terimakasih kepada Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si dan seluruh jajarannya, ucapan terimakasih kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan M.LIS selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Bapak Mukhtaruddin M.LIS selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Perpustakaan sekaligus penasehat akademik penulis, dan seluruh dosen Prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah membagi ilmu pengetahuan dengan penulis dan kepada seluruh Civitas Akademika Fakultas Adab dan Humaniora yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.

Terimakasih kepada pihak UPT. Perpustakaan UIN Ar-RAniry, khususnya untuk Bapak Drs.Khatib A. Latief, M.LIS sebagai kepala perpustakaan yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian.

Terimakasih pula kepada Ibu Yusrawati, S.IPI , M.IP, Ibu Marlina, S.Kom, Ibu Maryana, S. Ag, Ibu Nurhabibah, S. Ag. S.IPI, Ibu Nur Asiah, S.IP, Bapak Abdul Manar, S.Ag., S.IP, M.Hum, Ibu Dra. Zulaikha, Ibu Mutmainnah, S.Ag., M.Ag,Bapak Arfiandi, S.Ag yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian yang penulis lakukan.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada seluruh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 khususnya teman-teman Solid IKA yang banyak membantu penulis dalam perkuliahan.

Kebenaran selalu datangnya dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 6 Januari 2020  
Penulis,

Widya Ningsih



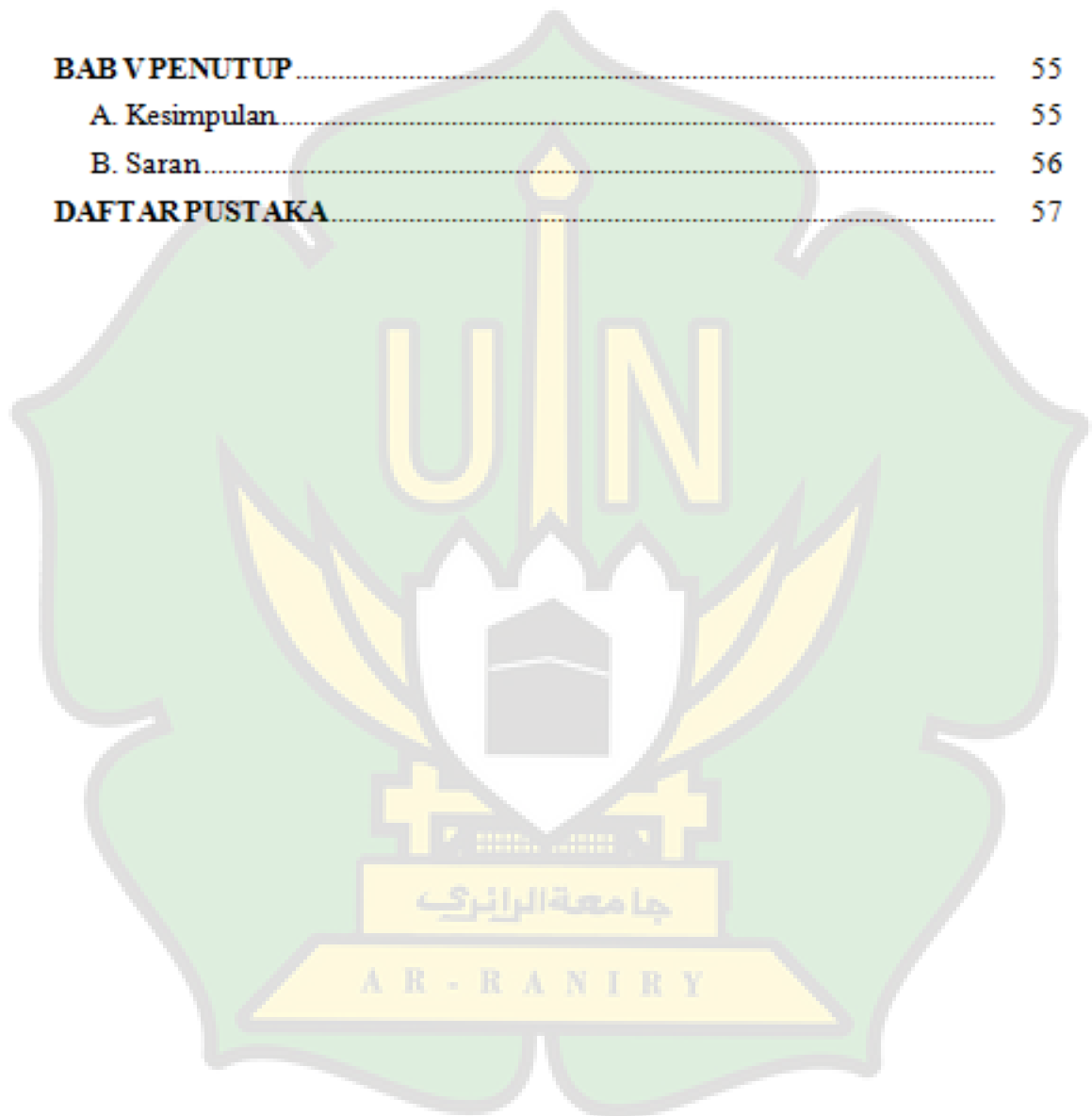


I  
DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pustakawan.....	10
1. Menulis Karya Ilmiah Bagi Pustakawan.....	10
2. Penilaian Karya Ilmiah Pustakawan.....	13
3. Aspek Karya Ilmiah Pustakawan.....	23
C. Pengembangan Profesi Pustakawan dalam Mencapai Angka kredit.....	24
1. Profesi Pustakawan dalam Mencapai Angka Kredit.....	24
2. Pengembangan Profesi Pustakawan dalam Mencapai Angka Kredit.....	25
3. Karya Ilmiah Sebagai Sarana Kenaikan Jenjang Karier.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	34
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu.....	34
C. Asumsi Penelitian.....	35
D. Fokus dan Subjek.....	35
E. Kredibilitas.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38



<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembasan.....	52
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Lembar Pedoman Angket dan Wawancara
- Lampiran II : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran III : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi
- Lampiran IV : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran V : Surat Balasan Penelitian dari Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran VI : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran VII : Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Terhadap Pengembangan Profesi Pustakawan Dalam Mencapai Angka Kredit di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Kemampuan Menulis Karya Ilmiah berpengaruh terhadap pengembangan Profesi Pustakawan dalam Mencapai Angka Kredit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kemampuan Menulis Karya Ilmiah terhadap Pengembangan Profesi Pustakawan dalam Mencapai Angka Kredit. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karya ilmiah terhadap pengembangan profesi pustakawan dalam mencapai angka kredit. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 10 orang pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah berpengaruh rendah terhadap pengembangan profesi pustakawan dalam mencapai angka kredit. Meskipun berpengaruh rendah menulis karya ilmiah terhadap pengembangan profesi pustakawan dalam mencapai angka kredit namun pustakawan melakukan kegiatan lain untuk memenuhi kebutuhan angka kreditnya dalam pengembangan profesi pustakawan sebagai pejabat fungsional.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menulis karya Ilmiah merupakan laporan tertulis yang menyajikan hasil penelitian maupun kajian yang telah dilakukan seseorang atau lebih dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan atau diakui oleh masyarakat keilmuan.<sup>1</sup> Menulis karya ilmiah mempunyai teknik dan aturan tertentu yang harus diikuti. Dalam dunia ilmiah diketahui bahwa ilmu dan pengetahuan didahului oleh ilmu dan pengetahuan sebelumnya, sehingga menulis tidak dapat dipisahkan dengan membaca. Menulis karya ilmiah dapat dijadikan sebagai wahana untuk melatih dalam mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang sistematis, selain itu dengan menulis karya ilmiah juga dapat memberikan berbagai manfaat kepada orang lain, diantaranya dapat mengembangkan profesi pustakawan.

Pustakawan adalah seorang tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan sekolah formal.<sup>2</sup> Pustakawan melaksanakan kegiatannya di dalam perpustakaan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pencarian informasi, selain itu Pustakawan juga harus menulis sebagai upaya memperkenalkan dunia perpustakaan dengan berbagai jenis layanan yang

---

<sup>1</sup>Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah, 2014), hlm. 97.

<sup>2</sup>Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hlm. 62.

kaya akan informasi, memperkenalkan diri sebagai profesi pustakawan, sarana berbagai ilmu dan pengetahuan yang dimiliki.

Sesuai dengan tugas dan fungsi perpustakaan sebagai wadah informasi, pendidikan, penelitian, penyebarluasan informasi dan dokumentasi serta sebagai wahana rekreasi penghilang penat, kesemuanya bermuara dalam rangka mencerdaskan masyarakat. Dalam menjalankan tugas seorang pustakawan perlu dinilai profesionalitas kerja atau pengukuran prestasi kerjanya. Hal ini bertujuan agar pustakawan dapat mengetahui tingkat pengetahuan dan keahliannya dalam menjalankan tugas sebagai pustakawan. Selain itu, dengan menulis karya ilmiah pustakawan juga dapat mengembangkan profesinya sebagai jabatan fungsional pustakawan.

Profesi pustakawan mulai mendapatkan pencerahan dengan keluarnya undang-undang tentang perpustakaan dan peraturan lainnya yang ada. Pengelolaan jabatan fungsional pustakawan mulai diatur dengan sistem kenaikan jabatan dan pangkat menggunakan aturan pengumpulan angka kredit sejak tahun 1988 dengan dikeluarkannya surat edaran bersama Mendikbud dan Kepala BAKN nomor 53649/MPK/1988 dan nomor 15/SE/1988 tentang angka kredit bagi jabatan fungsional pustakawan, SK Menpan nomor 18/1988 tentang jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya, serta kepres nomor 65 tahun 1992 tentang tunjangan jabatan fungsional pustakawan. Sampai saat ini telah mengalami pembaharuan dengan segala perubahan yang ada, lahirlah undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, dilanjut dengan peraturan pelaksanaan dari undang-undang tersebut hadir peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2014. SK

Menpan pun telah diperbaharui dengan dikeluarkannya perubahan menteri pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (permenpan & RB) nomor 9 tahun 2014 tentang jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya.<sup>3</sup>

Angka kredit adalah suatu angka yang diberikan berdasarkan penilaian atas prestasi yang telah dicapai oleh seorang pustakawan dalam mengerjakan butir rincian kegiatan yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk pengangkatan dan kenaikan pangkat atau jabatan.<sup>4</sup> Angka kredit merupakan satuan nilai dari setiap butir kegiatan dan/atau akumulasi butir-butir kegiatan yang harus dicapai oleh pustakawan dalam rangka pembinaan karier yang bersangkutan. Pengembangan diri pustakawan dengan mengumpulkan angka kredit dari sebuah karya tulis ilmiah dapat mengantarkan karier para pustakawan secara konsisten. Pustakawan dan profesi lain dituntut untuk mengembangkan profesi masing-masing. Tinggi rendahnya nilai pengembangan profesi ini dinyatakan dengan angka kredit.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada pustakawan di UPT perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh, peneliti melihat sedikitnya pustakawan yang mau menulis karya ilmiah, padahal jabatan fungsional pustakawan telah diakui keberadaannya sejak diterbitkan keputusan Menpan Nomor 18 tahun 1988 tentang jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya. Dengan adanya keputusan dari Menpan tersebut, pustakawan bisa dengan mudah meningkatkan

---

<sup>3</sup>Tri Hardiningtyas, *Pustakawan Mari Menulis Buku*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2016), hlm. 32.

<sup>4</sup>Perpustakaan Nasional RI, *Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2005 (Tata Kerja Tim Penilai dan Tata Cara Penilaian Angka Kredit Pustakawan)*, (Jakarta: Perpusnas RI, 2005), hlm. 5.

jabatannya dengan cepat. Karena pustakawan merupakan seseorang yang bekerja di dunia perpustakaan yang mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga dapat menulis karya ilmiah berdasarkan pengetahuan ataupun pengalamannya.

Jabatan pustakawan yang dipilah ke dalam pustakawan ahli dan pustakawan terampil mempunyai peluang kesempatan menulis yang sama. Kegiatan pendidikan, pengembangan profesi, dan kegiatan penunjang bagi pustakawan berlaku untuk semua jenjang pustakawan.<sup>5</sup>Pustakawan ahli dan pustakawan terampil mempunyai kesempatan yang sama untuk kenaikan pangkat/jabatan dengan mudah dan cepat asalkan mau mengumpulkan angka kreditnya dengan menulis karya ilmiah sebanyak-banyaknya.

Berdasarkan latar belakang diatas, pustakawan di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry masih sangat sedikit yang mau menulis karya ilmiah sehingga untuk pengembangan profesi pustakawan sebagai pejabat fungsional masih lambat dalam mencapai angka kredit, dengan sedikitnya pustakawan yang menulis maka sangat sedikit pula upaya memperkenalkan dunia perpustakaan kepada masyarakat maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "**Pengaruh Kemampuan Menulis Karya Ilmiah terhadap Pengembangan Profesi Pustakawan dalam Mencapai Angka Kredit**". Sehingga pustakawan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan profesi pustakawan dan menambah wawasan dalam bidang menulis karya ilmiah untuk mencapai angka kredit.

---

<sup>5</sup>Tri Hardiningtyas, *Pustakawan Mari Menulis Buku.....*, hlm. 12



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana Kemampuan Menulis Karya Ilmiah berpengaruh terhadap pengembangan Profesi Pustakawan dalam Mencapai Angka Kredit?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kemampuan Menulis Karya Ilmiah terhadap Pengembangan Profesi Pustakawan dalam Mencapai Angka Kredit.

## **D. Manfaat dan Kegunaan**

### **1. Manfaat teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan profesi pustakawan.

### **2. Manfaat praktis**

Adapun manfaat dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Pustakawan, mampu Menulis Karya Ilmiah untuk mencapai angka kredit.
2. Penulis, dapat menambah wawasan dalam bidang menulis karya ilmiah untuk mencapai angka kredit.

## E. Penjelasan Istilah

### 1. Kemampuan Menulis Karya Ilmiah

#### a. Kemampuan menulis

Kemampuan menulis adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengekspresikan pikiran, atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan media bahan tulis dan menggunakan bahan tulisan yang mudah dipahami, sehingga tercapai maksud tujuan penulisnya.<sup>6</sup> Dengan kemampuan menulis yang dimiliki pustakawan maka banyak manfaat yang di dapat kan seperti meningkatkan kompetensi pustakawan, berkolaborasi dengan profesi lain, menjadi anggota profesi dan dapat mencapai angka kredit dengan mudah dan cepat.

#### b. Karya Ilmiah

Karya Ilmiah merupakan laporan tertulis yang menyajikan hasil penelitian maupun kajian yang telah dilakukan seseorang atau lebih dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan atau diakui oleh masyarakat keilmuan.<sup>7</sup> Karya Ilmiah adalah suatu tulisan yang ditulis sesuai dengan keilmuan dan didasari dari hasil pengamatan, peninjauan pada bidang tertentu lalu disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan tertentu, serta isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Kemampuan menulis karya ilmiah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya atau kekuatan yang timbul dari kemampuan menulis karya

---

<sup>6</sup>Sutari, *Dasar-Dasar Kemampuan Menulis*, (Bandung: FPBS IKIP, 2007), hlm. 45.

<sup>7</sup>Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* ....., hlm. 97.

ilmiah oleh pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang dapat memberikan perubahan terhadap pengembangan Profesi Pustakawan.

## 2. Pengembangan Profesi Pustakawan dalam Mencapai Angka Kredit

### a. Pengembangan Profesi Pustakawan

Sebagai suatu profesi, pejabat fungsional pustakawan dituntut untuk meningkatkan keterampilan atau keahlian dibidang pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka, pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi serta pengkajian pengembangan perpustakaan. Dengan peningkatan keterampilan atau keahlian pejabat fungsional pustakawan merupakan katalisator pendorong untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya pengguna jasa perpustakaan.<sup>8</sup>

Pengembangan profesi merupakan pengembangan bagi seorang pustakawan dalam hal peningkatan dari segi pengetahuan, keahlian, ketrampilan, sikap, dan bakat yang bermanfaat bagi profesi kepustakawan dalam melaksanakan tugas. Pengembangan profesi pustakawansalah satunya dapat dilakukan dengan cara pembuatan Karya Tulis/Karya Ilmiah di bidang Kepustakawanan.<sup>9</sup>

Profesi memiliki arti kata pekerjaan atau sebuah sebutan pekerjaan, terutama pekerjaan yang memerlukan pendidikan atau pelatihan. Istilah "profesi" biasa digunakan untuk mengacu pada jenis pekerjaan tertentu. Namun demikian, perlu dicatat bahwa istilah profesi tidaklah begitu

---

<sup>8</sup>Purwono, *Profesi Pustakawan*, (Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2016), hlm. 3.2.

<sup>9</sup>Perpustakaan Nasional RI, *Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*, (Jakarta:Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2015), hlm. 13.

saja dapat disamakan dengan pekerjaan, karena ada jenis-jenis pekerjaan tertentu, khususnya yang berkaitan dengan jabatan seseorang dalam organisasi, yang tidak biasa atau kurang tepat untuk disebut sebagai profesi.<sup>10</sup>

Profesi merupakan bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan (keahlian) tertentu, pekerjaan yang membutuhkan pelatihan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus yang berkaitan dalam bidang tertentu. Profesi Pustakawan merupakan seseorang yang bekerja di perpustakaan yang memiliki keahlian dan melalui proses pendidikan untuk membantu orang dalam pencarian informasi.

#### b. Angka kredit

Angka kredit adalah suatu angka yang diberikan berdasarkan penilaian atas prestasi yang telah dicapai oleh seorang pustakawan dalam mengerjakan butir rincian kegiatan yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk pengangkatan dan kenaikan pangkat/jabatan.<sup>11</sup> Angka kredit merupakan angka yang diperoleh oleh seorang pustakawan yang diberikan berdasarkan penilaian prestasi dalam mengerjakan kegiatan sehari-hari di Perpustakaan untuk pengangkatan dan kenaikan jabatan atau pangkat dalam jabatan fungsional tertentu.

Pengembangan Profesi Pustakawan dalam Mencapai Angka Kredit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan profesi yang

---

<sup>10</sup>Purwono, *Profesi Pustakawan*....., hlm. 1.3.

<sup>11</sup>Perpustakaan Nasional, *Tata Kerja Tim Penilai dan Tata Cara Penilaian Angka Kredit Pustakawan*....., hlm. 5.

dapat dikembangkan oleh pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam mengumpulkan angka kreditnya sehingga dapat meningkatkan pangkat/jabatan dengan cepat.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran beberapa literatur, penelitian yang sejenis pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun demikian terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan sebelumnya.

Pertama, Penelitian yang dilakukan Khairunnisa 2017, meneliti mengenai Pengaruh Mata Kuliah Bimbingan Penulisan Skripsi Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Oleh Mahasiswa/I S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Tahun Akademik 2011/2012. Tujuan penelitaian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh antara mata kuliah bimbingan penulisan skripsi terhadap kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa/I S1 Ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora tahun akademik 2011/2012.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis korelasional yang pendekatannya bersifat kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah bimbingan penulisan skripsi yang berjumlah 31 mahasiswa. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh* maksudnya semua anggota populasi digunakan

sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara mata kuliah bimbingan skripsi terhadap kemampuan menulis karya ilmiah.<sup>12</sup>

Kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama berkaitan antara variabel X dan variabel Y untuk melihat kemampuan menulis karya ilmiah, Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan variabel X yang digunakan tentang pengaruh mata kuliah bimbingan skripsi.

Kedua, penelitian yang dilakukan Agus Yuwono 2009, meneliti mengenai Optimalisasi Web Internet Sebagai Usaha Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Prodi PBSJ Semester VIII Fbs Unnes. Desain penelitian ini adalah tindakan kelas dengan dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan non tes yang berupa observasi dan wawancara. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester VIII prodi PBSJ. Hasil penelitian prasiklus dibandingkan dengan siklus I, dan hasil penelitian siklus I dibandingkan dengan siklus II untuk mengetahui peningkatan kemampuan dan perubahan perilaku belajar mahasiswa. Hasil uji tes menunjukkan bahwa dengan media web internet dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman karya ilmiah dengan signifikan.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa dengan media web internet mahasiswa menjadi lebih tertarik serta mudah menikmati dan memahami karya ilmiah dengan sesungguhnya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Khairunnisa, "Pengaruh Mata Kuliah Bimbingan Penulisan Skripsi Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Oleh Mahasiswa/I Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora", Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017.



Kesamaan dari penelitian ini adalah metode yang digunakan sama-sama berkaitan antara variabel X dan variabel Y untuk melihat kemampuan menulis karya ilmiah. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada variabel X yang digunakan.

## **B. Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pustakawan**

### **1. Menulis Karya Ilmiah bagi pustakawan**

Menulis adalah mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalaman dengan menggunakan tulisan yang dapat dipahami pembaca dan sesuai dengan tujuan yang di maksud oleh penulisnya.<sup>14</sup> Singkatnya, menulis dapat dikatakan sebagai suatu bentuk komunikasi tertulis melalui proses penyusunan lambang bunyi bahasa yang memuat gagasan, tuturan, tatanan dan wahana sehingga memiliki makna untuk mencapai tujuan tertentu. Menulis merupakan suatu komunikasi karena menulis berarti sedang menyampaikan pesan kepada pembaca.<sup>15</sup> Menulis merupakan suatu kegiatan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan gagasan kepada orang lain secara tertulis dan dapat mempengaruhinya.

Kemampuan menulis adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, bisa

---

<sup>13</sup>Agus Yuwono, "Optimalisasi Web Internet Sebagai Usaha Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Prodi Pbsj Semester viii Fbs Unnes", *Jurnal*, (Jur. Bahasa dan Sastra, 2009), hlm. i.

<sup>14</sup>Sutari, *Dasar-Dasar Kemampuan Menulis*, (Bandung:FPBS IKIP, 2007), hlm.7

<sup>15</sup>Barnawi, M.Arifin, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia, 2016), hlm. 17.

di baca dan mudah dipahami oleh orang lain, kemampuan yang bersifat aktif dan produktif di dalam menghasilkan tulisan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan latihan secara terus-menerus.<sup>16</sup> Kemampuan menulis merupakan perwujudan tulisan dari seseorang dalam menyampaikan ide, pengetahuan, pengalaman-pengalaman dan gagasannya dalam bentuk tulisan yang dapat dibaca dan dimengerti oleh orang lain tanpa harus bertatap muka langsung.

Kemampuan menulis biasa hanya membicarakan teknik menulis yang berarti membicarakan cara mengemas ide dalam bentuk tulisan sedemikian rupa sehingga orang yang membaca tulisan tersebut dapat menangkap ide yang ingin disampaikan dengan benar, sedangkan kemampuan menulis ilmiah adalah hasil rangkaian gagasan yang merupakan hasil pemikiran yang didasarkan pada fakta, peristiwa, dan gejala yang disampaikan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>17</sup> Penulisan karya ilmiah bukan hanya untuk mengekspresikan pikiran tetapi untuk menyampaikan hasil pemikiran konseptual dan penemuan yang disertai bukti empirik. Proses penulisan karya ilmiah memerlukan tahapan telaah dan evaluasi yang menyeluruh terhadap konsep pemikiran atau hasil yang pernah dilakukan dan ditemukan dalam bidang yang akan kita tulis. Namun demikian, kesamaan antara persyaratan untuk menghasilkan tulisan biasa dengan menulis karya ilmiah keduanya menuntut kejernihan berfikir, akurat

---

<sup>16</sup>Akhidah Sabarti et al, *Menulis*, (Jakarta: Depdikbud 2007), hlm. 21

<sup>17</sup>Sutari, *Dasar-Dasar Kemampuan.....*, hlm. 8-9.

dan tanggung jawab. Seseorang yang memiliki kemampuan menulis yang baik akan juga memiliki kemampuan berfikir yang baik.<sup>18</sup>

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni. Karya ilmiah ditulis sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan tinggi.<sup>19</sup> Menulis karya ilmiah adalah suatu tulisan yang membahas masalah. Pembahasan itu dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang didapat dari suatu penelitian, baik penelitian lapangan, tes laboratorium atau kajian pustaka. Maka dalam memaparkan dan menganalisis datanya harus berdasarkan pemikiran ilmiah. Pemikiran ilmiah adalah pemikiran logis yang empiris. Logis artinya masuk akal, sedangkan empiris adalah dibahas secara mendalam, berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan (dapat dibuktikan).<sup>20</sup>

Pustakawan merupakan seorang tenaga kerja bidang perpustakaan yang memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus seminar, maupun kegiatan sekolah formal.<sup>21</sup> Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Seorang

---

<sup>18</sup>Riyanto Setiabudy, *Etik Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Medika, 1994), hlm. 2.

<sup>19</sup>Bahdin Nurtanjung, Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal Skripsi dan Thesis*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 1.

<sup>20</sup>Toto Djuroto, Bambang Suprijadi, *Menulis Artikel & Karya Ilmiah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 12-13.

<sup>21</sup>Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hlm. 62.

pustakawan harus berusaha mencapai keunggulan dalam profesinya dengan cara memelihara dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini, salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang pustakawan adalah menulis.

Menulis bagi pustakawan merupakan suatu cara untuk dapat mengekspresikan ide-ide dan pengetahuannya terhadap masyarakat sehingga dapat mempengaruhi pikiran orang lain dengan tulisan-tulisannya tersebut. Selain itu, dengan menulis pustakawan juga dapat meninggalkan dokumentasi berupa tulisan yang dapat dinikmati dan dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan hingga generasi mendatang dan menjadi upaya mendidik generasi bangsa secara berkesinambungan. Dengan menulis juga dapat meningkatkan karier dan jabatan pustakawan dengan mengumpulkan angka kredit. Jadi, kemampuan menulis karya ilmiah bagi pustakawan adalah seorang pustakawan yang menulis karya ilmiah dengan berfikir ilmiah yang terlebih dahulu didasarkan pada observasi, evaluasi, dan metode tertentu yang ditulis dan diterbitkan dalam bentuk laporan yang telah dilakukan oleh seorang individu atau tim untuk memenuhi aturan dan etika ilmu dikonfirmasi dan dipatuhi oleh komunikasi ilmiah.

## **2. Penilaian Karya Ilmiah Pustakawan**

Penilaian terhadap prestasi kerja Pustakawan yang akan naik jabatan/ pangkat dilakukan setelah yang bersangkutan memenuhi jumlah angka kredit yang disyaratkan untuk kenaikan jabatan/ pangkat setingkat

lebih tinggi.<sup>22</sup> Adapun salah satu unsur dan sub unsur kegiatan jabatan fungsional pustakawan yang dapat dinilai angka kreditnya adalah pengembangan profesi, yang meliputi: pembuatan karya tulis/ karya ilmiah di bidang kepastakawanan.<sup>23</sup> Selain itu untuk pengembangan profesi pustakawan dapat juga dilakukan dengan penerjemahan/ penyaduran buku dan bahan-bahan lain bidang kepastakawanan dan penyusunan buku pedoman/ ketentuan pelaksanaan/ ketentuan teknis di bidang kepastakawanan.

Penghitungan angka kredit bagi pustakawan yang membuat karya tulis/ karya ilmiah dibidang kepastakawanan ialah, pustakawan yang secara bersama-sama membuat karya tulis/ karya ilmiah dibidang kepastakawan, diberikan angka kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila terdiri atas 2 (dua) orang penulis maka pembagian angka kreditnya adalah 60% (enam puluh persen) bagi penulis utama dan 40% (empat puluh persen) bagi penulis pembantu.
- b. Apabila terdiri atas 3 (tiga) orang penulis maka pembagian angka kreditnya adalah 50% (lima puluh persen) bagi penulis utama dan 25% (dua puluh persen) bagi masing-masing penulis pembantu.
- c. Apabila terdiri atas 4 (empat) orang penulis maka pembagian angka kreditnya adalah 40% (empat puluh persen) bagi penulis utama dan 20% (dua puluh persen) bagi masing-masing penulis pembantu.

---

<sup>22</sup>Perpustakaan Nasional RI, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015(Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya)*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), hlm. 199.

<sup>23</sup>Perpustakaan Nasional RI, *Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*, (Jakarta:Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2015), hlm. 13.

- d. Apabila penulis lebih dari 4 (empat) orang maka pembagian angka kreditnya adalah 40% (empat puluh persen) bagi penulis utama dan 60% (enam puluh persen) dibagi untuk sejumlah penulis pembantu.
- e. Hasil karya tulis/ karya ilmiah yang ditulis lebih dari 1 (satu) penulis, jika pencantuman nama penulis tidak berdasarkan urutan sesuai peranannya, maka perlu dilampirkan surat pernyataan tentang peran masing-masing penulis yang ditanda tangani oleh semua anggota tim.<sup>24</sup>

Sub unsur dari pengembangan profesi terdiri atas butir kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuat karya tulis/ karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei, dan evaluasi di bidang kepastakawanan yang dipublikasikan dalam bentuk.
  - a) Buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional ( semua jenjang keterampilan: angka kredit 12,5) kegiatan membuat laporan hasil penelitian, pengkajian, survei, dan evaluasi dibidang kepastakawanan yang disajikan dalam bentuk buku berisi paling kurang 15.000 ( lima belas ribu) kata atau lebih kurang 49 (empat puluh sembilan) halaman (tidak termasuk halaman judul, ilustrasi, dan daftar pustaka), dengan jenis huruf Times New Roman , font 12, spasi 1, paragraf 1 spasi),

---

<sup>24</sup>Perpustakaan Nasional RI, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015(Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya)*....., hlm. 45.

diterbitkan oleh instansi pemerintah atau swasta, memiliki ISBN, dan di edarkan secara nasional.

- b) Majalah ilmiah (semua jenjang keterampilan: angka kredit 6) kegiatan membuat laporan hasil penelitian, pengkajian, survei, dan evaluasi dibidang kepastakawanan yang disajikan dalam bentuk makalah paling kurang 5000 (lima ribu) kata, dimuat dalam majalah ilmiah yang diterbitkan oleh organisasi profesi, instansi pemerintah atau swasta, dan/ atau majalah lain yang memiliki ISSN.<sup>25</sup>

Proses menulis merupakan pergumulan yang intens dan total. Seorang penulis yang baik akan berjuang sekuat tenaga untuk mencari ide dan memilih kata-kata terbaik yang bisa dihasilkan dan dipilihnya. Kalimat dan bahasa seorang penulis yang ideal seharusnya jernih, lugas, padat, enak dibaca, dan komunikatif.<sup>26</sup>

- 2) Membuat karya tulis/ karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei, dan evaluasi di bidang kepastakawanan yang tidak dipublikasikan dalam bentuk.
- a) Buku (semua jenjang keterampilan: angka kredit 8), buku dicetak dalam jumlah terbatas untuk kalangan tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan didokumentasikan di perpustakaan.

---

<sup>25</sup>Perpustakaan Nasional RI, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 (Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya)*....., hlm. 46-47.

<sup>26</sup>M. Arief Hakim, *Kiat Menulis Artikel di Media dari Pemula Sampai Akhir*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2004), hlm. 57.



- b) Makalah (semua jenjang keterampilan: angka kredit 4) kegiatan membuat laporan hasil penelitian, pengkajian, survei, dan evaluasi di bidang kepustakawanan yang disajikan dalam bentuk makalah paling kurang 3.500 (tiga ribu lima ratus) kata, yang digandakan dalam jumlah terbatas untuk kalangan tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan, dan didokumentasikan diperpustakaan.<sup>27</sup>

Makalah pada umumnya merupakan karya tulis ilmiah yang penyajiannya bersifat deskriptif dan eksplanatoris. Biasanya makalah ditulis oleh seseorang untuk diajukan dalam suatu pertemuan ilmiah dan penerbitan. misalnya pertemuan ilmiah adalah seminar, simposium, lokakarya, diskusi, semiloka, kongres, dan konferensi, sedangkan contoh penerbitan ilmiah adalah jurnal, majalah, dan surat kabar. Pada umumnya panjang makalah lebih kurang 20 halaman.<sup>28</sup>

- 3) Membuat karya tulis/ karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri di bidang kepustakawanan yang dipublikasikan dalam bentuk:
- a) Buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional (semua jenjang keterampilan: angka kredit 8)
  - b) Majalah ilmiah yang diakui secara nasional (semua jenjang keterampilan: angka kredit 4)

---

<sup>27</sup>Perpustakaan Nasional RI, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 (Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya)*....., hlm. 47-48.

<sup>28</sup>Azwardi, *Menulis Ilmiah*, (Banda Aceh: Bina Karya Akademika, 2015), hlm. 167.

4) Membuat karya tulis/ karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri di bidang kepastakawanan yang tidak dipublikasikan dalam bentuk:

a) Buku (semua jenjang keterampilan angka kredit: 7)

b) Makalah (semua jenjang keterampilan: angka kredit 3,5)

5) Membuat tulisan ilmiah populer di bidang kepastakawanan yang disebarluaskan melalui media massa (semua jenjang keterampilan: angka kredit 2) kegiatan membuat karya tulis ilmiah yang menyajikan pandangan, gagasan, komentar atau ulasan terhadap suatu permasalahan dibidang perpustakaan yang ditulis dalam kerangka isi yang lebih bebas bertujuan agar menarik dan mudah dipahami oleh pembacanya serta diterbitkan disurat kabar/ majalah/ buletin/jurnal.<sup>29</sup>

Dengan cara menulis di media massa, maka ide dan gagasan kita tentu akan dibaca dan diapresiasi oleh khalayak luas. Hal ini merupakan faktor idealisme. Soal mencuatnya posisi pro dan kontra dari para pembaca menyoal tulisan kita tentunya merupakan hal yang biasa dan manusiawi. Jika ide dan gagasan kita tergolong bagus, berbobot, dan inspiratif, mungkin saja akan bisa mempengaruhi konstruk nilai dan kesadaran (sebagian) pembaca.<sup>30</sup>

6) Menyampaikan prasaran berupa tinjauan, gagasan dan/ atau ulasan ilmiah di bidang kepastakawanan pada pertemuan ilmiah (semua jenjang

---

<sup>29</sup>Perpustakaan Nasional RI, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015(Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya)*....., hlm. 49-52.

<sup>30</sup>Azwardi, *Menulis Ilmiah*....., hlm. 113.

keterampilan: angka kredit 3) kegiatan membuat karya tulis ilmiah yang membahas satu pokok bahasan yang merupakan tinjauan atau ulasan ilmiah dari berbagai pendapat atau sumber informasi tertulis di bidang kepastakawanan. Makalah bersifat deskriptif informatif yang ditulis dalam format tertentu paling kurang 3.000 (tiga ribu) kata, dan disampaikan pada pertemuan ilmiah, diklat dan sejenisnya.<sup>31</sup>

Tata cara penilaian angka kredit oleh tim penilai melaksanakan kegiatan pemeriksaan berkas sebagai berikut.

- a. Setelah DUPAK (Daftar Usul Penetapan Angka Kredit) diterima, sekretariat tim penilai melaksanakan kegiatan pemeriksaan berkas, yang pertama Dupak dan surat pengantar yang ditanda tangani oleh pejabat yang berwenang mengusulkan DUPAK, yang kedua kelengkapan DUPAK dan bukti pendukung.
- b. Sekretariat tim penilai menyampaikan DUPAK kepada anggota tim penilai disertai dengan surat pengantar ketua tim untuk dilakukan penilaian pendahuluan.
- c. Aspek yang dinilai/ teliti meliputi 6 hal yaitu Kebenaran, kelengkapan, dan keabsahan DUPAK termasuk lampiran dan bukti kegiatan, kemudian ketepatan pejabat yang mengajukan usul penilaian DUPAK, ketepatan tugas kegiatan yang dikerjakan, Kebenaran prestasi dan bukti fisik yang dilampirkan, Perhitungan dan

---

<sup>31</sup>Perpustakaan Nasional RI, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015(Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya)*....., hlm. 52.

penjumlahan angka kredit dan Perbandingan antara unsur utama dan unsur penunjang sesuai dengan aturan yang berlaku.

- d. Hasil penilaian pendahuluan dibahas dalam sidang pleno untuk menghasilkan ketetapan dan penilaian.
- e. Hasil penilaian sidang pleno dituangkan dalam formulir hasil penilaian yang ditandatangani oleh seluruh anggota tim penilai yang hadir. Contoh formulir hasil penilaian dapat dilihat di bagian lampiran.
- f. Setiap DUPAK yang dinilai dibuatkan BAPAK (Berita Acara Penetapan Angka Kredit) yang ditandatangani oleh seluruh anggota tim penilai yang hadir.
- g. Setiap pelaksanaan sidang pleno dibuat notula sidang.
- h. Sekretariat tim penilai menyusun konsep PAK (penetapan Angka Kredit) dan setelah diparaf oleh ketua Tim Penilai disampaikan kepada pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit untuk ditanda tangani.
- i. Keputusan PAK (Penetapan Angka kredit) yang asli disampaikan kepada kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) dengan tembusan disampaikan kepada: Pustakawan yang dinilai, Pimpinan unit kerja; pustakawan yang bersangkutan, Sekretaris tim penilai pustakawan dan Pejabat yang terkait.
- j. Apabila terdapat DUPAK yang tidak lengkap atau tidak disetujui, dibuat surat pemberitahuan kepada pejabat pengusul DUPAK disertai

dengan penjelasan, dan tembusan disampaikan kepada pustakawan yang dinilai.

Apabila tim penilai belum dapat dibentuk, penilaian angka kredit pustakawan dapat diajukan kepada tim penilai terdekat atau Tim Penilai Perpustakaan Nasional.<sup>32</sup>

### 3. Aspek Karya Ilmiah Pustakawan

Aspek utama dalam Karya Ilmiah dapat dilihat dari seberapa tinggi karya ilmiah tersebut memenuhi tiga aspek utama yakni:

#### 1) Aspek Substansial (isi)

Aspek substansial menyangkut isi karya ilmiah yakni informasi keilmuan yang terkandung di dalamnya. Apakah informasi keilmuannya tergolong baru (*up to date*), aktual, urgen, dan memiliki nilai manfaat yang lama atau sebentar.

#### 2) Aspek Metodologis

Aspek metodologis menyangkut prosedur dan cara penyusunan karya ilmiah baik metode penelitian (jika karya ilmiah itu merupakan hasil penelitian), prosedur ilmiah, maupun metode penulisan.

#### 3) Aspek Kebahasaan dan Penyajian

Aspek kebahasaan dan penyajian meliputi kaidah bahasa (tata bahasa/struktur, diksi/pilihan kata, dan ejaan) dan tata penyajian seperti sitasi menyangkut teknik pengutipan, penulisan sumber acuan/rujukan,

---

<sup>32</sup>Perpustakaan Nasional RI, *Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2005 (Tata Kerja Tim Penilai dan Tata Cara Penilaian Angka Kredit Pustakawan)*....., hlm. 24-26.

daftar pustaka (bibliografi), dan penomoran. Harus disadari bahwa aspek substansial, metodologis, dan kebahasaan berkaitan satu dengan yang lain dan tidak dapat dipisah-pisahkan.<sup>33</sup>

Untuk meningkatkan kemampuan pustakawan dalam menulis karya ilmiah, dapat dilakukan melalui upaya :

- 1) Meningkatkan kemampuan pustakawan dalam menulis karya ilmiah pada aspek prosedur penulisan karya ilmiah.
- 2) Meningkatkan kemampuan pustakawan dalam menulis karya ilmiah pada aspek pembahasan.
- 3) Meningkatkan kemampuan pustakawan dalam menulis karya ilmiah pada aspek pengeditan.<sup>34</sup>

Dalam penulisan karya ilmiah seorang pustakawan dituntut memiliki kompetensi yang mencakup aspek: Ilmu, Keterampilan dan Perilaku. Oleh karena itu, agar pilar-pilar kompetensi tersebut dapat benar-benar kokoh dan bermakna, dibutuhkan fondasi etis (*ethical foundation*) yang terdiri dari kecerdasan spiritual, moral dan etika serta integritas profesional. Seorang pustakawan dalam penyusunan karya ilmiah harus melalui langkah-langkah sebagai berikut: Memilih topik dan menentukan judul, Menelaah bahan-bahan pustaka, Menentukan kerangka tulisan. Pemilihan kata dalam penulisan karya ilmiah harus

---

<sup>33</sup>Farida Nugrahani dkk, "Metode Penulisan Karya Ilmiah", diakses dari <https://docplayer.info/49376052-Metode-penulisan-karya-ilmiah.html>, pada tanggal 02 Agustus 2019 pukul 11.00.

<sup>34</sup>Hari Santoso, "Peningkatan Kemampuan Pustakawan Dalam Menulis Makalah", diakses dari <http://digilib.um.ac.id/index.php/Artikel-Pustakawan/peningkatan-kemampuan-pustakawan.html>, pada tanggal 02 Agustus 2019 pukul 11.22.

memperhatikan 4 (empat) hal pokok, yaitu: Pemilihan kata hendaknya sesuai dengan tingkat keresmian tulisan (*formality*), Penggunaan kata secara tepat, Menghindari kata-kata yang samar tau tidak jelas, Menghilangkan kata-kata yang berlebihan.

Komponen-komponen yang harus dihadapi oleh seseorang pustakawan ketika menulis karya ilmiah, yaitu: Tujuan menulis, isi yang hendak disampaikan, pemahaman terhadap bakal pembaca, proses menulis, tata bahasa, sintaksis, pemilihan kata, teknik penulisan, dan pengorganisasian gagasan. Untuk dapat menjadi penulis karya ilmiah seorang pustakawan dituntut memiliki sikap seperti: Bersedia untuk bekerja keras, mempunyai keberanian moral, memiliki keyakinan tentang apa yang ditulisnya, memandang sesuatu secara proporsional, dapat berpikir secara logis, dapat mempertanggungjawabkan ide dan gagasannya, berani melakukan otokritik, memiliki kepekaan terhadap apa yang terjadi dalam masyarakat.

Disamping sikap seperti tersebut di atas, seorang pustakawan yang ingin menjadi penulis karya ilmiah yang baik harus memiliki kompetensi yang dipersyaratkan, yaitu :

- 1) Kemampuan menemukan masalah yang akan ditulisnya
- 2) Memiliki kepekaan terhadap kondisi pembaca
- 3) Kemampuan menyusun perencanaan penulisan
- 4) Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia
- 5) Kemampuan untuk memulai menulis

6) Kemampuan memeriksa karangan sendiri.<sup>35</sup>

### C. Pengembangan Profesi Pustakawan dalam Mencapai Angka Kredit

#### 1. Profesi Pustakawan dalam Mencapai Angka Kredit

Profesi pustakawan merupakan profesi yang memiliki kompetensi kepustakawanan dan bekerja pada bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Profesi pustakawan akan menjadi profesi yang membanggakan jika diawali dari pustakawan sendiri. Pustakawan harus melakukan pembenahan diri. Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh pustakawan antara lain: meningkatkan kompetensi pustakawan, membuat karya tulis, berkolaborasi dengan profesi lain, menjadi anggota profesi.<sup>36</sup>

Profesi pustakawan sebagaimana profesi lain dapat berkembang diiringi dengan menulis. Pustakawan yang sering menulis dimajalah atau jurnal bisa mengumpulkan hasil karyanya untuk dibukukan dan diterbitkan sehingga hasil karyanya yang ditulis di berbagai jurnal dapat dinikmati oleh pembaca selain pustakawan.<sup>37</sup> Kreativitas menulis dapat dijadikan sarana meraih angka kredit bagi pustakawan sesuai kriteria jumlah angka kredit yang telah ditentukan.<sup>38</sup> Hasil karya tulis/ karya ilmiah dari pustakawan yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan akan tetap

<sup>35</sup>Hari Santoso, "Kompetensi Dasar Pustakawan Dalam Menulis Karya Ilmiah", diakses dari <http://digilib.um.ac.id/index.php/Artikel-Pustakawan/kompetensi-dasar-pustakawan-dalam-menulis-karya-ilmiah.html>, pada tanggal 02 Agustus 2019 pukul 11.34.

<sup>36</sup>Agung Nugroho dkk, *Bangga Menjadi Pustakawan*, (Yogyakarta: Ladang Kata, 2015), hlm. 19.

<sup>37</sup>Tri Hardiningtyas, *Pustakawan Mari Menulis Buku*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2016), hlm. 25.

<sup>38</sup>Tri Hardiningtyas, *Pustakawan Mari Menulis Buku.....*, hlm. 67.



mendapatkan angka kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan menulis maka angka kredit yang di dapatkan semakin hari akan semakin bertambah.

Untuk mencapai jenjang karir yang lebih tinggi, maka pustakawan sudah selayaknya memacu diri dengan mengumpulkan angka kredit dari butir kegiatan yang dikerjakan. Angka kredit yang di ajukan harus memenuhi ketentuan yang berlaku.<sup>39</sup> Sejak pustakawan dijadikan sebagai profesi jabatan fungsional, maka penapakan jenjang jabatan fungsional pustakawan didasarkan pada pengumpulan angka kredit sesuai aturan yang telah ditetapkan. Kriteria menjadi pustakawan dan berbagai persyaratan telah diatur dalam undang-undang tentang perpustakaan beserta peraturan pelaksanaannya, sehingga pustakawan dapat leluasa mengembangkan diri sepanjang masih dalam jalur hukum yang berlaku. Tunjangan penghasilan bagi pustakawan hendaknya dapat dijadikan pemicu semangat berprestasi semakin baik dalam pelayanan kepada pemustaka maupun pustakawan sendiri.<sup>40</sup>

Pustakawan dalam mengembangkan kariernya tidak hanya melibatkan uang saja, tetapi juga kreativitas, talenta, dan intelektualitas. Hal-hal yang dapat dilakukan pustakawan dalam rangka pengembangan karier, misalnya ikut aktif dalam organisasi profesi, berpartisipasi dalam seminar-seminar, menulis atau mengadakan penelitian mengenai hal-hal

---

<sup>39</sup>Tri Hardiningratyas, *Pustakawan & Angka Kredit*, (Yogyakarta: Ladang Kata, 2015), hlm. 37.

<sup>40</sup>Tri Hardiningtyas, *Pustakawan Mari Menulis Buku.....*, hlm. 33.

yang sedang *trend*, dan lain-lain.<sup>41</sup> Profesi pustakawan yang aktif dalam organisasi profesi, berpartisipasi dalam seminar-seminar, menulis karya ilmiah dan lain-lain dapat mengumpulkan butir-butir angka kredit sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sehingga dapat meningkatkan jabatan pustakawan.

## **2. Pengembangan Profesi Pustakawan Melalui Angka Kredit**

Pengembangan profesi merupakan pengembangan bagi seorang pustakawan dalam hal peningkatan dari segi pengetahuan, keahlian, ketrampilan, sikap, dan bakat yang bermanfaat bagi profesi kepustakawan dalam melaksanakan tugas. Pengembangan profesi meliputi, pembuatan Karya Tulis/ Karya Ilmiah di bidang Kepustakawanan, penerjemahan/ penyaduran buku dan bahan-bahan lain dibidang kepustakawanan, penyusunan buku pedoman/ ketentuan dan pelaksanaan/ ketentuan teknis dibidang kepustakawanan.<sup>42</sup>

Pengembangan profesi pustakawan dapat dilakukan dengan menulis karya ilmiah sehingga pustakawan dapat mengumpulkan angka kredit, setelah angka kredit yang dikumpulkan mencukupi persyaratan yang ditetapkan oleh tim penilai angka kredit maka pustakawan dapat mengusulkan untuk kenaikan pangkat/jabatannya. Pustakawan yang memiliki angka kredit melebihi angka kredit yang disyaratkan untuk

---

<sup>41</sup>Purwono, *Profesi Pustakawan*, (Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2016), hlm.4.39.

<sup>42</sup>Perpustakaan Nasional RI, *Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya.....*, hlm.13.

kenaikan jabatan/ pangkat setingkat lebih tinggi, kelebihan angka kredit tersebut dapat diperhitungkan untuk kenaikan jabatan/ pangkat berikutnya.<sup>43</sup>

Pengembangan profesi pustakawan melalui angka kredit dapat dilihat dari ketentuan sebagai berikut.

- 1) Pustakawan Ahli Pertama, pangkat Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b yang akan naik jabatan dan pangkat menjadi Pustakawan Ahli Muda pangkat Penata, golongan ruang III/c, angka kredit yang disyaratkan paling kurang 2(dua) berasal dari sub unsur pengembangan profesi.
- 2) Pustakawan Ahli Muda, pangkat Penata, golongan ruang III/c yang akan naik pangkat menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d, Angka Kredit yang disyaratkan paling kurang 4 (empat) berasal dari sub unsur pengembangan profesi.
- 3) Pustakawan Ahli muda, pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d yang akan naik jabatan dan pangkat menjadi Pustakawan Ahli Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a, Angka Kredit yang disyaratkan paling kurang 6 (enam) berasal dari sub unsur pengembangan profesi.
- 4) Pustakawan Ahli Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a yang akan naik pangkat menjadi pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b, Angka Krdit yang disyaratkan paling kurang 8 (delapan) berasal dari sub unsur pengembangan profesi.

---

<sup>43</sup>Perpustakaan Nasional RI, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015(Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya)*....., hlm. 199.

- 5) Pustakawan Ahli Madya, pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b yang akan naik pangkat menjadi Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c, Angka Kredit yang disyaratkan paling kurang 10 (sepuluh) berasal dari sub unsur pengembangan profesi.
- 6) Pustakawan Ahli Madya, pangkat pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c yang akan naik jabatan dan pangkat menjadi pustakawan utama, pangkat Pembina Utama Madaya, golongan ruang IV/d, Angka Kredit yang disyaratkan paling kurang 12 (dua belas) berasal dari sub unsur pengembangan profesi.
- 7) Pustakawan Ahli Utama, pangkat Pemina Utama Madya, golongan ruang IV/d yang akan naik pangkat menjadi Pembina Utama, golongan ruang IV/e, Angka Kredit yang disyaratkan paling kurang 14 (empat belas) berasal dari sub unsur pengembangan profesi.
- 8) Angka Kredit dari unsur pengembangan profesi yang dipersyaratkan untuk kenaikan pangkat dan/atau jabatan masing-masing sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan 7 tidak bersifat kumulatif.<sup>44</sup>

### **3. Karya Ilmiah Sebagai Sarana Kenaikan Jenjang karier**

Dalam rangka melaksanakan tugas sebagai pejabat fungsional pustakawan, maka pustakawan yang ingin meniti karier hingga jabatan tertinggi harus melewati beberapa jenjang jabatan dan jabatan tersebut hanya dapat dicapai dengan mengumpulkan angka kredit.

---

<sup>44</sup>Perpustakaan Nasional RI, *Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*....., hlm. 117-118.

Pustakawan yang meniti karier sebagai profesional tentunya mempunyai target capaian agar karier yang dijalani mencapai jenjang tertinggi. Target juga dapat dijadikan sebagai motivasi diri untuk selalu berkreasi dalam beraktivitas di bidang yang ditekuni. Pilihan adalah tanggung jawab, demikian ucapan yang harus ditanam untuk bisa konsisten pada tujuan karier.

Banyak kemudahan dalam menghasilkan karya tulis bagi pustakawan. Semua karya tulis yang terdapat dalam petunjuk teknis jabatan fungsional pustakawan dihargai dengan besaran angka kredit tertentu. Baik karya tulis yang diterbitkan maupun karya tulis yang tidak di publikasikan. Salah satu tugas dan fungsi perpustakaan adalah sebagai pusat dokumentasi karya tulis, maka karya tulis pustakawan yang tidak di publikasikan harus didokumentasikan di perpustakaan pustakawan yang bersangkutan.<sup>45</sup>

Kenaikan Jabatan/ Pangkat bagi pustakawan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

a. Kenaikan Jabatan

- 1) Paling singkat 1 (satu) tahun dalam jabatan terakhir
- 2) Memenuhi angka kredit kumulatif yang ditentukan
- 3) Nilai prestasi kerja paling kurang bernilai baik dalam 1 (satu) tahun terakhir
- 4) Tersedia formasi untuk jabatan fungsional pustakawan

---

<sup>45</sup>Tri Hardiningtyas, *Pustakawan Mari Menulis Buku.....*, hlm. 50-51.

- 5) Telah mengikuti dan lulus uji kompetensi atau memiliki sertifikat kompetensi atau memiliki sertifikat kompetensi yang masih berlaku
- 6) Pustakawan utama/ pustakawan ahli utama, pangkat pembina Utama Madya, golongan ruang IV/d yang akan menduduki jabatan Pustakawan Utama/Pustakawan Ahli Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e harus menyusun naskah orasi ilmiah dan disampaikan pada pertemuan ilmiah. Penyelenggaraan orasi ilmiah sesuai pedoman orasi ilmiah.

b. Kenaikan Pangkat

- 1) Paling singkat 2 (dua) tahun dalam pangkat terakhir
- 2) Memenuhi angka kredit kumulatif yang ditentukan
- 3) Nilai prestasi kerja paling kurang bernilai baik dalam 1 (satu) tahun terakhir.

Pangkat yang tidak sesuai dengan jenjang jabatannya, maka ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut:

- a. Jika jabatan lebih rendah dari pangkat, maka yang bersangkutan belum dapat mengusulkan kenaikan pangkat yang lebih tinggi sebelum ada kesesuaian antara jenjang jabatan dengan pangkat.
- b. Jika pangkat lebih rendah dari jabatan, maka yang bersangkutan dapat naik pangkat setingkat lebih tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Usul kenaikan jabatan/ pangkat selain melampirkan berkas-berkas persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku, dilampirkan pula salinan sah PAK dan keputusan pengangkatan dalam jabatan dan atau pangkat terakhir.

Pustakawan yang memperoleh angka kredit yang telah memenuhi syarat untuk kenaikan jabatan/ pangkat setingkat lebih tinggi pada tahun pertama dalam masa jabatan/ pangkat yang didudukinya, pada tahun berikutnya diwajibkan mengumpulkan angka kredit paling kurang 20% (dua puluh persen) dari jumlah angka kredit yang disyaratkan untuk kenaikan jabatan/ pangkat setingkat lebih tinggi berasal dari diklat, dan/atau tugas pokok, dan /atau pengembangan profesi.<sup>46</sup>



---

<sup>46</sup>Perpustakaan Nasional RI, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 (Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya)*....., hlm. 159-161.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugioyo Metode Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.<sup>47</sup> Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini dirancang untuk mengetahui Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pustakawan terhadap Pengembangan Profesi pustakawan dalam Mencapai Angka Kredit.

#### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang beralamat di Kopelma Darussalam, Jl. Syeikh Abdul Rauf, Syiah Kuala. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017, dimulai sejak minggu pertama yaitu terhitung dari tanggal 04 Desember sampai dengan tanggal 10 Desember. Namun jika dalam 7 hari penulis belum mendapatkan

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 9-10.



data yang baik maka penulis akan melakukan kembali sampai batas waktu yang tidak dapat ditentukan.

### **C. Asumsi penelitian**

Asumsi adalah pernyataan yang dapat diuji kebenaran secara empiris berdasarkan pada penemuan, pengamat dan percobaan dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya.<sup>48</sup> Berdasarkan observasi awal, penulis berasumsi bahwa kemampuan menulis karya ilmiah oleh pustakawan masih kurang dan hanya sedikit dari pustakawan yang menulis karya ilmiah. Hal ini dikarenakan pustakawan yang kurang memperhatikan penulisan karya ilmiah dan kurang diminati oleh pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

### **D. Fokus dan Subjek Penelitian**

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Menurut Spradley dalam Sugiyono, fokus itu merupakan fenomena/ domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.<sup>49</sup> Fokus dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karya ilmiah pustakawan untuk pengembangan profesi dalam mencapai angka kredit.

---

<sup>48</sup>Edi Slamet Irianto, dkk, *Pajak Kepemimpinan dan Masa Depan*, (Semarang: Kanwil DJP Jawa Tengah I, 2013, hal. 140, melalui [Http://books.google.co.id](http://books.google.co.id), 11 September 2018.

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 55-57

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi).<sup>50</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan yang bekerja di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebanyak 10 orang.

#### **E. Kredibilitas**

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.<sup>51</sup> Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan perpanjangan pengamatan berarti penulis kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan penulis dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

---

<sup>50</sup>Saifuddin Azwa, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.35.

<sup>51</sup>Djam'an satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 165.

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 185.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>53</sup> Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi-informasi secara holistic dan jelas dari informan.<sup>54</sup> Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pustakawan untuk mengetahui tentang Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pustakawan terhadap Pengembangan Profesi dalam Mencapai Angka Kredit .

### 2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>55</sup> Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas dalam bentuk tulisan ataupun gambar, agar

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.401.

<sup>54</sup>Djam'an satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 130

<sup>55</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: AlfaBeta, 2013). Hlm. 82.

mendapatkan kesesuaian data antara teori dan data di lapangan yang diambil dari UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## G. Teknik Analisis Data

Penganalisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.<sup>56</sup> Analisis data dilakukan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ditemukan dari penelitian kualitatif, maka langkah-langkah dalam menganalisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Memeriksa/Editing

Hal ini dilakukan untuk mengecek, apakah setiap angket telah diisi sesuai dengan petunjuk sebelumnya, jika terdapat beberapa kuesioner yang masih belum diisi atau pengisian yang tidak sesuai dengan petunjuk dan tidak relevannya jawaban dengan pertanyaan maka sebaiknya diperbaiki dengan jalan menyuruh isi kembali angket yang masih kosong pada responden semula.

### 2. Memberi tanda kode/coding

Memberikan tanda kode terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa. Tambahan lagi jika pertanyaan terdiri dari beberapa item dan jumlah kuesioner yang banyak serta variabel yang satu dengan

---

<sup>56</sup>Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm.184.

yang lainnya memerlukan code dan tanda-tanda tertentu seperti analisa dengan menggunakan komputer, maka hal pengkodean ini sangat diperlukan.

### 3. Tabulasi data

Pekerjaan tabulasi data dilakukan, jika semua masalah editing dan coding kita selesaikan. Artinya tidak adalagi masalah yang timbul dalam editing dan coding atau semuanya telah selesai.<sup>57</sup> Tabulasi data merupakan penyusunan data yang sudah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan ke dalam bentuk tabel. Tujuan tabulasi data adalah agar data bisa disusun dengan mudah dan mempermudah penataan data untuk disajikan dan dianalisa.

Semua data yang diperoleh akan dibahas melalui metode kualitatif, karena dengan metode ini akan dapat menggambarkan semua hasil perhitungan data angket yang diperoleh dan dideskripsikan (dipaparkan) dalam bentuk tulisan dan karya ilmiah. Dengan menggunakan metode ini juga seluruh kemungkinan yang didapatkan dilapangan akan dapat dipaparkan secara lebih umum dan dapat di jabarkan lebih luas.

---

<sup>57</sup>Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 77-79

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry resmi berdiri pada saat atau bersamaan dengan resminya berdiri IAIN Ar-Raniry, yaitu pada tanggal 5 Oktober 1963. Sebelum resmi berdiri, pada tanggal 2 September 1960 di Banda Aceh, terlebih dahulu berdiri Fakultas Syari'ah yang merupakan Fakultas cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK. Menteri Agama RI. No. 40 tahun 1960. Perpustakaan pada waktu itu adalah Perpustakaan Fakultas Syari'ah dengan Kepala Perpustakaan Bapak Abdullah Arif. Lokasi Perpustakaan yaitu menempati salah satu ruang di lantai II kompleks Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala milik Pemerintah Daerah Aceh. Perpustakaan Fakultas Syari'ah merupakan cikal bakal menjadi UPT. Perpustakaan IAIN Ar-Raniry.

Pada tanggal 5 Oktober 1963 Fakultas Syari'ah di Banda Aceh berubah status menjadi IAIN yang berdiri sendiri dengan nama IAIN Jami'ah Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai IAIN yang ketiga di Indonesia setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta dengan SK Menteri Agama RI No. 89 tahun 1963. IAIN Ar-Raniry waktu itu terdiri dari tiga Fakultas yaitu : Syari'ah, Tarbiyah, Ushuluddin. Ketika itu Perpustakaan Fakultas Syari'ah berubah status menjadi Perpustakaan

IAIN Ar-Raniry dengan jumlah koleksi yang masih terbatas dan Kepala Perpustakaan saat itu adalah Bapak Drs. Said Mahmud AR. Pada Tahun 1971 lokasi Perpustakaan IAIN Ar-Raniry dipindahkan ke gedung induk IAIN Ar-Raniry yang baru selesai dibangun dengan menempati salah satu ruangan yang bukan dikhususkan untuk sebuah perpustakaan di mana Kepala Perpustakaan waktu itu Bapak Drs. M. Yacob Syamaun. Pada tahun 1975 Perpustakaan IAIN Ar-Raniry memiliki gedung sendiri yang luasnya 250 meter dan namanya menjadi Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry dan di setiap Fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry memiliki perpustakaan masing-masing (sistem desentralisasi perpustakaan). Pada saat itu Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry dipimpin oleh Ibu Dra. Halimah Ismail.

Pada tahun 1994 Perpustakaan IAIN Ar-Raniry menempati gedung baru yang sangat strategis karena lokasinya berdekatan dengan tempat perkuliahan dan Rektorat IAIN Ar-Raniry. Luas bangunan gedung perpustakaan yang baru dibangun 2000 meter dari luas seluruhnya yang direncanakan 4000 meter. Luas yang demikian hampir memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh teori Ilmu Perpustakaan. Menurut teori luas gedung Perpustakaan Perguruan Tinggi dengan jumlah mahasiswa 5000 orang lebih 1 meter untuk setiap mahasiswa, dan apabila mahasiswa belum mencapai 5000 orang luas gedung Perpustakaan 0,75 meter permahasiswa.

Pada tahun 1984 IAIN Ar-Raniry mengirim dua orang pegawai perpustakaan untuk belajar Ilmu Perpustakaan di Universitas Gajah Mada Yogyakarta selama empat bulan. Kemudian pada tahun yang sama mengirim

Kepala Perpustakaan untuk belajar manajemen Perpustakaan di Universitas Indonesia Jakarta selama enam bulan.

Selanjutnya pada tahun 1986 IAIN Ar-Raniry mengirim satu orang pegawai perpustakaan untuk belajar Ilmu Perpustakaan di Universitas Gajah Mada Yogyakarta selama lima bulan, dan mengirim dua orang pegawai untuk belajar Ilmu Perpustakaan melalui Diklat Departemen Agama R.I di Jakarta selama tiga bulan. Tahun 1987 mengirim dua orang pegawai untuk belajar ilmu Perpustakaan melalui Diklat Departemen Agama R.I Jakarta tiga bulan, dan pada tahun yang sama mengirim seorang tenaga untuk belajar ilmu Grafika di Jakarta selama tiga bulan. Kemudian pada tahun 1989 mengirim seorang tenaga untuk mengikuti Diklat Ilmu Perpustakaan di Departemen Agama R.I di Jakarta selama tiga bulan. Pada tahun 1991 mengirim Kepala Perpustakaan untuk mengikuti kegiatan yang sama di Jakarta.

Kepala perpustakaan mengikuti Diklat Otomasi Perpustakaan selama enam bulan di Perpustakaan Universitas Leiden Nederland-Belanda. Pada tahun 1994 mengirim seorang tenaga untuk belajar Ilmu Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Utara (Medan) selama enam bulan. Pada tahun 1998 ada penambahan tiga orang tenaga personil lulusan Fakultas Sastra Universitas Indonesia Jakarta Jurusan Ilmu Perpustakaan atas kerjasama Departemen R.I dengan Universitas Indonesia yaitu Abdul manar, Suherman dan Muslina. Pada tahun 1999 ada penambahan dua orang tenaga personil lulusan Fakultas Sastra Universitas Indonesia yaitu Nazaruddin dan Umar bin Abdul Aziz.



Pada tahun 2000 ada penambahan seorang tenaga personil lulusan Fakultas Sastra Universitas Indonesia yaitu almarhumah Meutia Zahniar. Dengan demikian tenaga personil lulusan Fakultas Sastra Universitas Indonesia jurusan Ilmu Perpustakaan yang bertugas di Perpustakaan saat ini berjumlah enam orang dan pada tahun 2000 pula perpustakaan mengirim dua orang ke Medan untuk belajar ilmu grafika dan pada tahun 2003 perpustakaan mengirim satu orang yaitu Nurhabibah untuk mengikuti pendidikan S1 Ganda Perpustakaan (*Double Degree*) di YARSI Jakarta selama satu tahun setengah serta pada tahun 2005 perpustakaan mengirim lagi dua orang staf perpustakaan yaitu Quddusisara dan Yusrawati untuk mengikuti pendidikan S1 Ganda Perpustakaan di YARSI Jakarta selama satu setengah tahun pula.<sup>58</sup>

Pada tahun 2007, dua orang staf perpustakaan yaitu Nazaruddin staf bidang IT dan Muslina staf bidang pengolahan mendapat beasiswa dalam rangka pemberdayaan staf setelah tsunami (rekonstruksi) sumber daya manusia dari pemerintahan Canada (CIDA) untuk melanjutkan S2 Ilmu perpustakaan dan Informasi ke MC Gill University (2007-2009).<sup>59</sup> Perpustakaan IAIN Ar-Raniry mengirim satu orang staf untuk mengikuti Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli (CPTA) ke Perpustakaan Jakarta dan pada tahun 2009 perpustakaan IAIN Ar-Raniry mengirim lagi dua orang staf perpustakaan yaitu Marlina dan Muthmainnah untuk mengikuti Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli (CPTA)

---

<sup>58</sup>Abdul Manar, *Sejarah Singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry*

<sup>59</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Muslina sebagai Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 7 Desember 2019

ke Perpustakaan Nasional Jakarta yang didanai oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

Sebutan Perpustakaan Induk, kemudian berubah menjadi UPT. Perpustakaan. Dengan keluarnya PMA (Peraturan Menteri Agama) Republik Indonesia nomor:26, tahun:2013, tentang ORTAKER Kementerian Agama Republik Indonesia, maka sebutan UPT. Perpustakaan pun berubah menjadi Pusat Perpustakaan. Kemudian, Kementerian Agama R.I menerbitkan STATUTA UIN Ar-Raniry : PMA RI, No. 12/Tahun 2015, dan nama atau sebutan berubah kembali menjadi UPT. Perpustakaan.

Saat ini, meskipun secara ketentuan dalam STATUTA bahwa tidak ada lagi perpustakaan fakultas, namun secara mandiri setiap fakultas mendirikan perpustakaan atau disebut juga Ruang Baca yang bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan bahan bacaan inti secara lebih spesifik di setiap fakultas untuk mahasiswa dan dosen sesuai Mata Kuliah yang diajarkan.

Pada saat musibah Gempa dan Tsunami Aceh, 24 Desember 2004, UPT.Perpustakaan terkena imbas guncangan gempa dan genangan air tsunami.Pada saat itu, sekitar 40 % koleksi perpustakaan, terutama koleksi referensi, berada di lantai satu.Ketinggian air tsunami lebih kurang 80 cm. telah merendam lantai satu perpustakaan dan semua koleksi yang ada di lantai satu basah dan rusak. Seyogyanya, tidak semua buku yang berada di lantai satu terendam air karena ketinggian rak buku mencapai lebih kurang dua meter, namun sayang, semua rak buku di lantai satu tumbang dan semua buku basah. Jumlah buku yang rusak berat akibat terendam air tsunami lebih kurang 2000

eksamplar dan semua buku tersebut dimusnahkan dengan cara dibakar karena secara fisik tidak bisa dimanfaatkan lagi. Secara bertahap, Untuk menutupi kekurangan buku di perpustakaan, setiap tahun dilakukan pengadaan buku.

Tahun kedua pasca Tsunami Aceh, tahun 2006, TAF (*The Asia Foundation*) membantu “memulihkan” perpustakaan dalam bentuk Otomasi Perustakaan, mencakup sistem Pengolahan buku, Katalog Online (OPAC=*Online Public Access Catalog*), Sirkulasi dan *Book Detector* serta koneksi jaringan katalog *online* ke Fakultas-fakultas, meskipun hanya baru satu Fakultas yang terkoneksi yaitu Fakultas Adab.

Selama dua tahun, 2010 s/d 2011, kampus IAIN Ar-Raniry “eksodus” besar-besaran tersebar ke beberapa lokasi di sekitar Banda Aceh dan Aceh Besar karena Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kampus secara menyeluruh. Sementara waktu, UPT.Perpustakaan menempati gedung Mushalla Wisma Tamu UIN Ar-Raniry yang berukuran lebih kurang 400 m<sup>2</sup>.

Berawal dari adanya bantuan TAF (*The Asia Foundation*), tumbuh semangat baru untuk membenahi dan mengembangkan perpustakaan berbasis Teknologi Informasi. *Software* yang pertama sekali digunakan adalah Program *MySimpus* yang dirancang sendiri oleh seorang *Pragrammer*, Lutfi, A.Md, bekerjasama dengan Pustakawan.Program tersebut dirancang berdasarkan masukan dari pustakawan dan disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan. Dengan hadirnya beberapa *software* baru untuk perpustakaan, penyesuaian

terus dilakukan sesuai perkembangan zaman dan kemajuan Teknologi Informasi.<sup>60</sup>

Setelah *MySimpus*, perpustakaan menggunakan SLIMS, kemudian setelah masa Rekonstruksi perpustakaan oleh IDB (2010 s/d 2011) sistem *MySimpus* di migrasi ke SLIMS dengan menggunakan gate detector yang baru serta sudah memiliki mesin RFID (layanan mandiri) sehingga pemustaka dapat dengan mudah mengakses koleksi perpustakaan secara mandiri.<sup>61</sup> Akreditasi UPT. Perpustakaan telah dilakukan oleh Tim Asesor Perpustakaan Nasional RI Jakarta pada Selasa, 7 Juli 2015 dengan memperoleh Predikat Akreditasi “B”. Perpustakaan bertekad dan terus berbenah diri untuk meningkatkan predikat nilai akreditasi dan memperoleh sertifikasi ISO.<sup>62</sup>

## 2. Struktur Organisasi

Setiap perpustakaan mempunyai struktur organisasi yang jelas sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam menyelenggarakan perpustakaan. Adapun struktur organisasi di pusat UPT.perpustakaan UIN Ar-raniry 2019 dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

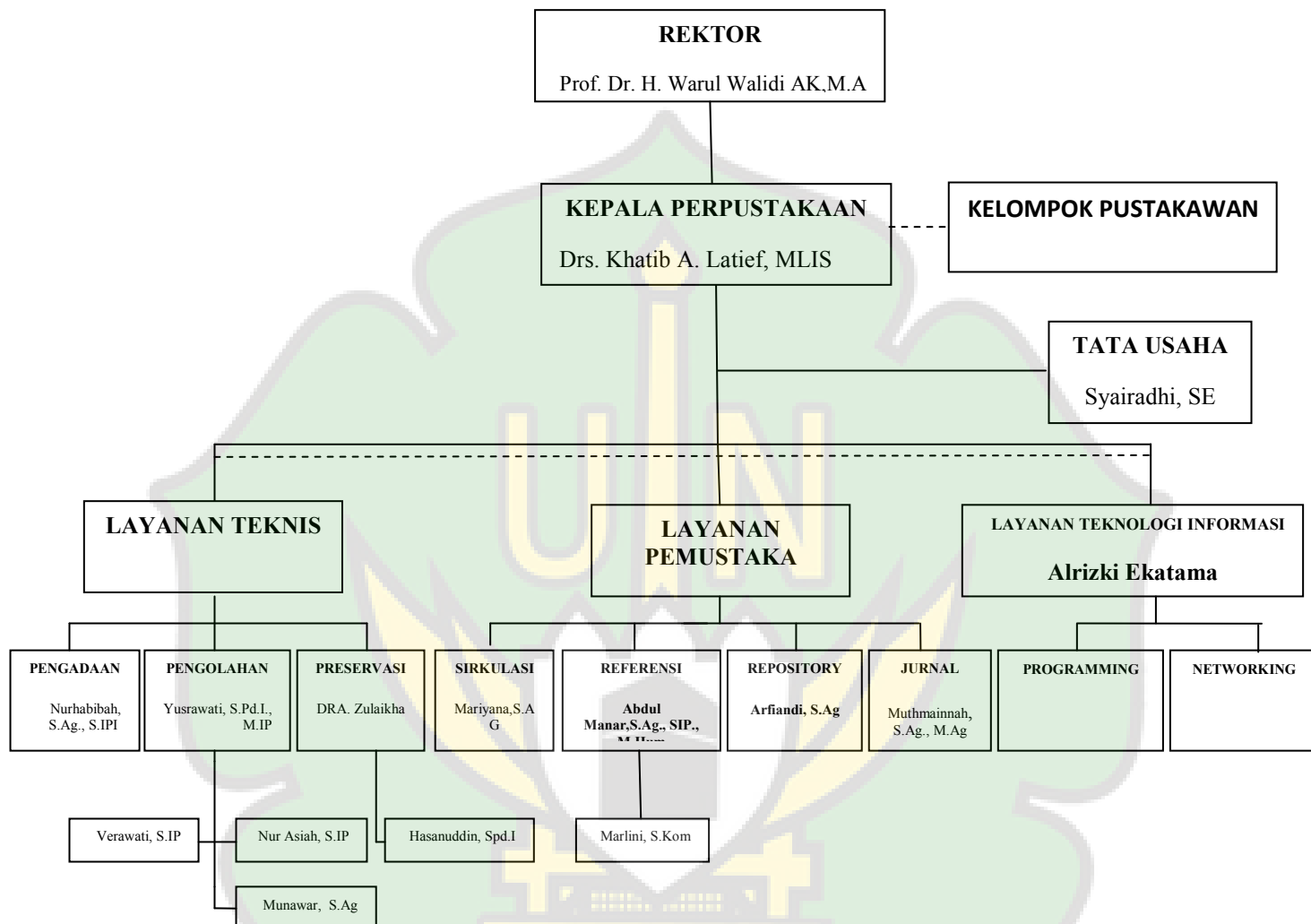
---

<sup>60</sup>Abdul Manar, *Sejarah Singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry*

<sup>61</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Muslina sebagai Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 17 Desember 2019

<sup>62</sup>Abdul Manar, *Sejarah Singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry*

Tabel 4.1 : Struktur UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019



Tabel 4.2 : Profil Staf Pustakawan UPT Perpustakaan UIN AR-Raniry Banda Aceh Tahun 2019

No.	Nama	Golongan	Jabatan
1	Drs. Khatib A. Latief, MLIS	Lektor III/d	Kepala Perpustakaan
2	Abdul Manar, S.Ag., S.IP, M.Hum	Pembina (IV/b)	Pustakawan Madya
3	Nurhabibah, S. Ag. S.IPI	Pembina (IV/b)	Pustakawan Madya
4	Maryana, S. Ag.	Pembina (IV/b)	Pustakawan Madya
5	Yusrawati, S.IPI , M.IP	Pembina (IV/a)	Pustakawan Madya
6	Dra. Zulaikha	Penata (III/c)	Pustakawan Muda
7	Marlini, S.Kom	Penata Tingkat I (III/d)	Pustakawan Muda
8	Mutmainnah, S.Ag., M.Ag	Penata (III/c)	Pustakawan Muda
9	Hasanuddin, S.Pd.I	Penata (III/c)	Pustakawan Muda
10	Arfiandi, S.Ag	Penata (III/b)	Pustakawan Muda
11	Nur Asiah, S.IP	Penata Muda (III/a)	Pustakawan Pertama
12	Syairadhi	Pengatur (II/c)	JFU (Administrasi)
13	Munawar, S.Ag	Penata (III/c)	JFU (Administrasi)
14	Verawati, S.IP	Kontrak (SK-Rektor)	JFU (Administrasi)
15	Alrizki Istighfar Ekatama Hidayat	Kontrak (SK-Rektor)	IT Spesialis

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry, didapatkan informasi bahwa sebagai seorang pustakawan menulis karya ilmiah merupakan suatu kegiatan yang di sukai namun ada beberapa faktor yang menyebabkan pustakawan di UPT. Perpustakaan Uin Ar-Raniry tidak dapat menulis, di antaranya adalah kurangnya membaca buku, terbatasnya ketersediaan bahan, kurangnya dukungan, sebelum menulis karya ilmiah harus meneliti

permasalahan terlebih dahulu, tidak sempat untuk menulis, tidak cukup pengetahuan tentang cara menulis dan kurangnya kemauan untuk menulis.<sup>63</sup>

Pustakawan sebagai pejabat fungsional mempunyai butir kegiatan yang harus dilaporkan setiap saat, apakah laporan mingguan, harian, atau tahunan. Pelaporan kegiatan tentunya ditulis dan disampaikan serta diuraikan untuk mengetahui bagaimana layanan yang diberikan selama ini. Laporan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui perkembangan layanan apakah suatu layanan diteruskan, diperbaiki atau dihapuskan jika tidak dikehendaki oleh pemustaka.<sup>64</sup> Menulis karya ilmiah dapat dilatih dari tuntutan seorang pustakawan yang harus menuliskan laporan hasil kegiatannya dan dari pengalaman maupun pengetahuan sebagai seorang pustakawan juga dapat membantu untuk penulisan karya ilmiah.

Setiap pustakawan pastinya memiliki target dan menjadi pemicu semangat pustakawan dalam penulisan karya ilmiah untuk mencapai angka kredit, menulis karya ilmiah merupakan suatu kegiatan yang disukai namun karena beberapa faktor seperti yang telah disebutkan di atas maka sangat sedikit pustakawan yang menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, untuk mendapatkan angka kredit memenuhi syarat kenaikan pangkat ataupun jabatan maka pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry melakukan kegiatan lainnya untuk mencapai angka

---

<sup>63</sup>Hasil wawancara dengan pustakawan muda Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 5 Desember 2019.

<sup>64</sup>Hasil wawancara dengan pustakawan madya Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 5 Desember 2019.

kredit seperti meningkatkan tupoksi dan jasa pustakawan di bidang masing-masing oleh pustakawan.<sup>65</sup>

Selain untuk mendapatkan angka kredit, pustakawan juga harus menulis karya ilmiah karena sebagai seorang pustakawan harus selalu berkarya salah satunya dengan cara menulis karya ilmiah, selain itu menulis juga dapat menambah dan berbagi pengetahuan serta pengalaman seorang pustakawan.<sup>66</sup>

Menulis karya ilmiah bukanlah suatu kegiatan yang sulit karena hanya tinggal mengikuti pedoman penulisan yang telah ditetapkan oleh lembaga tersebut, hanya terkadang si pustakawan tersebut kurang/tidak berusaha untuk menyediakan waktu untuk menulis, misalnya pulang dari kantor bisa dikerjakan di rumah namun, tidak semua pustakawan mau dan mampu menyediakan/menyempatkan waktu untuk menulis. Kalau di kantor sebenarnya bisa juga dikerjakan tetapi tidak/kurang bisa fokus karena setiap saat harus melayani pemustaka yang mencari informasi.<sup>67</sup>

## 2. Dokumentasi

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan penulis, maka didapatkan data pustakawan yang telah menulis dan memuliasikannya ke jurnal, dengan begitu dapat diketahui data pustakawan yang telah menulis karya ilmiah sebagai berikut:

---

<sup>65</sup>Hasil wawancara dengan pustakawan madya Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 5 Desember 2019.

<sup>66</sup>Hasil wawancara dengan pustakawan madya Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 5 Desember 2019.

<sup>67</sup>Hasil wawancara dengan pustakawan muda Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 5 Desember 2019.



Tabel 4.3 : Tulisan karya ilmiah pustakawan yang telah dipublikasikan

No	Nama	Golongan	Jabatan	Judul Tulisan Karya Ilmiah
1	Yusrawati S.IPI , M.IP	Pembina (IV/a)	Pustakawan Madya	1. Peranan Pustakawan terhadap Perpustakaan SD Negeri 28 Kp. Keramat Banda Aceh
				2. Konservasi Koleksi Pada Perpustakaan Sekretariat Negara RI
				3. Manajemen Perpustakaan Menurut Islam
				4. Peranan Alumni D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Ar-Raniry terhadap Perpustakaan di Provinsi NAD
				5. Analisis Kepuasan Pemustaka Pada Pelayanan Referensi Menggunakan (ap Analysis) di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
				6. Peran Pustakawan Dalam Menghadapi <i>Library Anxiety</i> di Perpustakaan Perguruan Tinggi
				7. Evaluasi Kinerja Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Standar PAK dan ISO
				8. Perpustakaan Sebagai Media Komunikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi
				9. Meningkatkan Profesionalisme Pustakawan Referensi di Perguruan Tinggi Melalui Komunikasi yang Efektif
				10. Strategi Pengembangan Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Image di Perpustakaan Perguruan Tinggi
2	Abdul Manar, S.Ag., S.IP., M.Hum	Pembina (IV/b)	Pustakawan Madya	1. Peningkatan Layanan <i>Knowledge Sharing</i> Perpustakaan melalui Whatsapp

### C. Pembahasan

Menulis merupakan suatu kesempatan bagi seseorang untuk berpikir, berimajinasi, dan mengolah rasa yang kemudian menggerakkan anggota badan menjadi sebuah aksi.<sup>68</sup> Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan kemampuan seseorang untuk menuangkan sebuah pikiran, ide dan gagasan menggunakan rangkaian bahasa tulisan yang baik dan benar serta harus memenuhi kaidah atau syarat ilmiah.<sup>69</sup> Dengan memiliki kemampuan menulis yang baik maka karya tulis yang dihasilkan pun akan memiliki kualitas yang baik pula. Maka dari itu memiliki kemampuan menulis karya ilmiah yang baik adalah hal yang paling penting untuk dimiliki oleh pustakawan sebagai pejabat fungsional untuk pengembangan profesi pustakawan.

Seorang pustakawan dikatakan mampu menulis maka pustakawan harus memiliki kompetensi yang mencakup: Ilmu atau knowledge, keterampilan atau skill dan perilaku atau attitude. Oleh karena itu, agar kompetensi tersebut dapat benar-benar kokoh dan bermakna dibutuhkan fondasi etis (ethical fondation) yang terdiri dari kecerdasan spiritual, moral dan etika serta integritas profesional.<sup>70</sup> Sehingga pustakawan dapat menulis dengan ketentuan sebagai berikut:

1. penulisan judul pada aspek kemenarikan judul, kesesuaian, ejaan, dan pilihan kata yang digunakan.

---

<sup>68</sup>Moh. Mursal, *Be A Writer Librarian*, (Yogyakarta: Ladang Kita,2015), hlm 14-17.

<sup>69</sup>M. Irham, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.36.

<sup>70</sup>Hari Santoso, "Peningkatan Kemampuan Pustakawan dalam Menulis Makalah", diakses dari <http://digilib.um.ac.id/index.php/Artikel-Pustakawan/peningkatan-kemampuan-pustakawan.html>, pada tanggal 14 Januari 2020.

2. penulisan pendahuluan pada aspek kesesuaian pendahuluan, keruntutan, kelengkapan, ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, dan kepaduan paragraf pendahuluan.
3. penulisan pembahasan pada aspek kesesuaian pembahasan, keruntutan, kelengkapan, ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, dan kepaduan paragraf pembahasan.
4. penulisan penutup pada aspek pemecahan masalah.<sup>71</sup>

Pembahasan mengenai penulisan karya ilmiah seharusnya menjadi fokus perhatian bagi pustakawan sebagai pejabat fungsional dalam pengembangan profesi, karena salah satu dari butir kegiatan pustakawan dalam pengembangan profesi adalah menulis, dengan menulis seorang pustakawan mempunyai kesempatan luar biasa dalam mengungkapkan keprofesionalan dirinya dan menulis bagi pustakawan juga merupakan suatu kewajiban untuk didokumentasikan sebagai bukti fisik apabila akan mengajukan kenaikan pangkat/jabatan. Menulis berarti mengabadikan pemikiran dan mengukir sejarah.<sup>72</sup>

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry mengenai pengaruh kemampuan menulis karya ilmiah terhadap pengembangan profesi pustakawan dalam mencapai angka kredit. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 10 orang pustakawan.

---

<sup>71</sup>Hari Santoso, "Peningkatan Kemampuan Pustakawan dalam Menulis Makalah", diakses dari <http://digilib.um.ac.id/index.php/Artikel-Pustakawan/peningkatan-kemampuan-pustakawan.html>, pada tanggal 14 Januari 2020

<sup>72</sup>Tri Hardiningtyas, *Pustakawan & Angka Kredit*, (yogyakarta: Ladang Kata), hlm.33

Hasil wawancara dengan pustakawan dapat diketahui bahwa pustakawan di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry pada saat ini masih banyak yang belum menulis karya ilmiah karena kurangnya kemampuan menulis karya ilmiah oleh pustakawan. sebagian besar dari pustakawan mengatakan bahwa jarang/belum sempat untuk menulis karya ilmiah walaupun disadari bahwa dengan menulis memberikan peluang bagi pustakawan sebagai pejabat fungsional.

Pustakawan tidak menulis disebabkan dengan beberapa alasan, seperti: tidak sempat menulis karya ilmiah, menulis bukan tugas seorang pustakawan, tidak adanya dukungan dan motivasi, menulis suatu kegiatan yang kurang di sukai, pustakawan yang disibukkan dengan tugas di bidang masing-masing, kurangnya kemauan untuk menulis, kurangnya pengetahuan, terbatasnya ketersediaan bahan bacaan dan beberapa alasan lainnya sehingga pustakawan tidak menulis karya ilmiah. Meskipun begitu, menulis karya ilmiah seharusnya tetap dilakukan oleh pustakawan karena menulis karya ilmiah merupakan suatu peluang bagi pustakawan untuk pengembangan profesi dengan cepat. Kegiatan menulis karya ilmiah oleh pustakawan seharusnya dilakukan secara rutin untuk pengembangan profesi pustakawan sebagai pejabat fungsional.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan penulis maka didapatkan data bahwa pustakawan pada golongan (IV/a) ke atas di haruskan menulis karya ilmiah untuk kenaikan pangkat dan jabatan, sedangkan pustakawan pada golongan (III/c) ke bawah tidak ada keharusan menulis karya ilmiah. Maka dari data dokumentasi terdapat hanya dua orang pustakawan yang menulis karya ilmiah.

## BAB V

### PENUTUP

Bab lima merupakan pembahasan yang terakhir dalam penulisan skripsi ini, yang didalamnya peneliti menguraikan tentang kesimpulan dari beberapa pembahasan terdahulu serta peneliti juga mengajukan beberapa saran yang ada kaitan atau berkenan dengan pembahasan ini. Adapun kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian pengaruh kemampuan menulis karya ilmiah terhadap pengembangan profesi pustakawan dalam mencapai angka kredit dapat memberikan pengaruh kepada pustakawan yang sudah golongan (IV/a) ke atas, karena pustakawan yang sudah golongan (VI/a) ke atas harus menulis karya ilmiah untuk kenaikan pangkat dan jabatan. Hal ini terbukti dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.
2. Meskipun pengaruh menulis karya ilmiah terhadap pengembangan profesi pustakawan dalam mencapai angka kredit di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry masih sangat sedikit pustakawan yang mau menulis dan tidak sempat menulis, namun pustakawan melakukan kegiatan lain untuk memenuhi kebutuhan angka kredit dan pengembangan profesi pustakawan sebagai pejabat fungsional. Selain melakukan kegiatan lain dalam mencapai angka kredit, bagi pustakawan golongan (III/c) kebawah merupakan bukan suatu kewajiban untuk menulis karya ilmiah.

## B. Saran

Untuk melengkapi pembahasan skripsi ini penulis akan mengemukakan saran-saran berkenaan dengan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry lebih giat lagi menulis karya ilmiah untuk pengembangan profesi pustakawan sebagai pejabat fungsional.
2. Disarankan kerjasama dan saling memberi memotivasi antar pustakawan untuk menulis karya ilmiah dan dukungan dari atasan.
3. Diharapkan kepada pustakawan agar lebih menyadari pentingnya menulis karya ilmiah, karena selain untuk pengembangan profesi dengan bertambahnya angka kredit, menulis karya ilmiah juga perlu untuk memberikan informasi kepada orang lain dari ide dan pemikiran oleh pustakawan sehingga dapat memperkenalkan dunia perpustakaan kepada orang banyak.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih dalam permasalahan ini agar mengkaji atau memfokuskan pada motivasi dan dukungan menulis karya ilmiah terhadap pengembangan profesi pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manar, *Sejarah Singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry*
- Agung Nugroho dkk, *Bangga Menjadi Pustakawan*, Yogyakarta: Ladang Kata, 2015.
- Agus Yuwono, *Optimalisasi Web Internet Sebagai Usaha Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Prodi Pbsj Semester viii Fbs Unnes*, Jurnal, Jur. Bahasa dan Sastra, 2009.
- Akhidah Sabarti et al, *Menulis*, Jakarta: Depdikbud 2007.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Mutiara, 2010.
- Azwardi, *Menulis Ilmiah*, Banda Aceh: Bina Karya Akademika, 2015.
- Bahdin Nurtajung, Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal Skripsi dan Thesis)*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Barnawi, M.Arifin, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia, 2016.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Djam'an satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Edi Slamet Irianto, dkk, *Pajak Kepemimpinan dan Masa Depan*, Semarang: Kanwil DJP Jawa Tengah I, 2013, hal. 140, melalui [Http://books.google.co.id](http://books.google.co.id).
- Farida Nugrahani dkk, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, diakses pada tanggal 02 Agustus 2019, pukul 11.00 WIB, dari <https://docplayer.info/49376052-Metode-penulisan-karya-ilmiah.html>.
- Hari Santoso, *Peningkatan Kemampuan Pustakawan Dalam Menulis Makalah*, diakses pada tanggal 02 Agustus 2019, pukul 11.22 WIB, dari <http://digilib.um.ac.id/index.php/Artikel-Pustakawan/peningkatan-kemampuan-pustakawan.html>.
- Hari santoso, *Kompetensi Dasar Pustakawan Dalam Menulis Karya Ilmiah*, diakses pada tanggal 02 Agustus 2019, pukul 11.34 WIB, dari

<http://digilib.um.ac.id/index.php/Artikel-Pustakawan/kompetensi-dasar-pustakawan-dalam-menulis-karya-ilmiah.html>.

Khairunnisa, *Pengaruh Mata Kuliah Bimbingan Penulisan Skripsi Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Oleh Mahasiswa/I Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora*, Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017.

Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah, 2014.

Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

M. Arief Hakim, *Kiat Menulis Artikel di Media dari Pemula Sampai Akhir*, Bandung: Nuansa Cedika, 2004.

M. Irham, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Moh. Mursal, *Be A Writer Librarian*, Yogyakarta: Ladang Kita, 2015.

Perpustakaan Nasional RI, *Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*, Jakarta:Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2015.

Perpustakaan Nasional RI, *Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2005 (Tata Kerja Tim Penilai dan Tata Cara Penilaian Angka Kredit Pustakawan)*, Jakarta: Perpustnas RI, 2005.

Perpustakaan Nasional RI, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 (Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya)*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015.

Purwono, *Profesi Pustakawan*, Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2016.

Riyanto Setiabudy, *Etik Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Medika, 1994.

Saifuddin Azwa, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017

Sutari, *Dasar-Dasar Kemampuan Menulis*, Bandung: FPBS IKIP, 2007.



Tri Hardiningratyas, *Pustakawan & Angka Kredit*, Yogyakarta: Ladang Kata, 2015.

Tri Hardiningtyas, *Pustakawan Mari Menulis Buku*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2016.

Toto Djuroto, Bambang Suprijadi, *Menulis Artikel & Karya Ilmiah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2009



## LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

NAMA :

PANGKAT/GOLONGAN :

1. Sebagai seorang pustakawan apakah menulis karya ilmiah merupakan kegiatan yang anda sukai?
2. Dari pengalaman sebagai pustakawan, apakah sudah ada karya ilmiah yang anda tulis?
3. Dari ide, pengetahuan dan pengalaman sebagai pustakawan, apakah dapat membantu anda dalam menulis karya ilmiah?
4. Dalam penulisan karya ilmiah, apakah teknis penulisan karya ilmiah yang anda gunakan dapat menyampaikan isi dari pembahasan anda dengan jelas dan dapat dipahami oleh orang lain?
5. Menurut anda, apakah kendala seorang pustakawan dalam menulis karya ilmiah?
6. Apakah anda memiliki target dalam penulisan karya ilmiah?
7. Sebagai seorang pustakawan, apakah tujuan anda dalam menulis karya ilmiah?
8. Dengan menulis karya ilmiah dapat menambah angka kredit, apakah dapat memicu semangat anda dalam menulis karya ilmiah?
9. Selain menulis karya ilmiah, bagaimana cara anda untuk mendapatkan dan mengumpulkan angka kredit untuk kenaikan pangkat dan jabatan anda.
10. Menurut anda, apakah menulis karya ilmiah adalah suatu kegiatan yang sulit?

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs : [www.fah.uin.ar-raniry.ac.id](http://www.fah.uin.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: 635/Un.08/FAH/KP.004/04/2019**  
**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH;**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Drs. Khatib A. Latief, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. Muslina, S.Ag, S.IP, M.Ag, M.LIS. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Widya Ningsih  
NIM : 150503082  
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan  
Judul : Pengaruh Kemampuan Menulis Karya Ilmiah terhadap Pengembangan Profesi Pustakawan dalam Mencapai Angka Kredit di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 09 April 2019  
3 Sya'ban 1440 H

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan

  
Fauzi Ismail



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-977/Un.08/FAH.I/PP.00.9/11/2019  
Lamp :  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

29 November 2019

Yth.

.....  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Widya Ningsih  
Nim/Prodi : 150503082 / S1-IP  
Alamat : Jalan Utama Rukoh, Darussalam

Benar saudari tersebut Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kemampuan Menulis Karya Ilmiah terhadap Pengembangan Profesi Pustakawan dalam Mencapai Angka Kredit di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswi tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan

  
Abdul Manan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922  
Situs : [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id) e-mail: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : B-194/Un.08/UPT.1/PP.009/12/2019

Berdasarkan surat dari Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tanggal 29 November 2019, tentang penelitian Ilmiah mahasiswa, dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry memberikan izin kepada :

Nama : Widya Ningsih  
NIM : 150503082  
Jurusan : S1-IP  
Alamat : Jl. Utama Rukoh, Darussalam  
JudulSkripsi : **Pengaruh Kemampuan Menulis Karya Ilmiah terhadap Pengembangan Profesi Pustakawan dalam Mencapai Angka Kredit di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhitung mulai sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

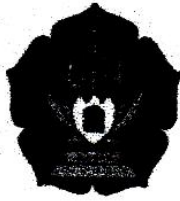
Banda Aceh, 02 Desember 2019

Kepala,



**Khatib A. Latief**

NIP. 196502111997031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922  
Situs : [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id) e-mail: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-197/Un.08/UPT.1/PP.009/12/2019

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama : Widya Ningsih  
NIM : 150503082  
Jurusan : S1-IP  
Alamat : Jl. Utama Rukoh, Darussalam  
JudulSkripsi : **Pengaruh Kemampuan Menulis Karya Ilmiah terhadap Pengembangan Profesi Pustakawan dalam Mencapai Angka Kredit di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Telah melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mulai dari tanggal 02 Desember 2019 s/d 23 Desember 2019.

Banda Aceh, 23 Desember 2019



**Khatib Latief**

NIP: 1996502111997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Widya Ningsih  
Tempat/Tanggal Lahir : Blok VI / 1 Juni 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Siatas Kec. Simpang Kanan,  
Kab. Aceh Singkil  
  
Pekerjaan : Mahasiswa
2. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Tani Barus
  - b. Ibu : Nurhayani  
Pekerjaan
  - a. Ayah : Petani/Kebun
  - b. Ibu : IRTAlamat : Siatas Kec. Simpang Kanan,  
Kab. Aceh Singkil
3. Riwayat Pendidikan  
SD/MIN : SD N 1 Siatas  
SMP/MTsN : SMP N 1 Simpang Kanan  
SMA/MAN : SMA N 1 Simpang Kanan

Banda Aceh, 6 Januari 2020



Widya Ningsih